

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KEMASAN MAKANAN RINGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD INPRES TAMATTIA KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA

Sri Raldiastari<sup>1</sup>, Sitti Aida Azis<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>

SD Inpres Tamattia, Kabupaten Gowa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

\*Corresponding Email: [sriraldiastari28032003@gmail.com](mailto:sriraldiastari28032003@gmail.com)<sup>1</sup>, [bunda.ipass@gmail.com](mailto:bunda.ipass@gmail.com)<sup>2</sup>, [srirahayu@unismuh.ac.id](mailto:srirahayu@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa tahun ajaran 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk *Pre-Test Post Test Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel, yaitu 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus *uji-t*, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 10,52 dengan frekuensi  $dk = 20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** *Kemasan Makanan Ringan, Kemampuan Membaca Permulaan*

### Abstract

This research aims to determine the influence of the use of snack packaging media on the initial reading ability of class I students at SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa in the 2023 academic year. This type of research is experimental research in the form of *Pre-Test Post Test Design*, namely an in-depth experiment. The implementation only involved one class as an experimental class without a comparison class (control class). The sampling technique used was a saturated sample, using the population as a sample, namely 20 students. Data collection techniques in this research used tests and observation. The data analysis used is descriptive data analysis and inferential data analysis. The results of inferential statistical analysis using the *t-test* formula show that the *t* value obtained is 10.52 with a frequency of  $dk = 20 - 1 = 19$ , at a significance level of 0.05,  $t_{table} = 1.729$ . So,  $t_{count} > t_{table}$  or the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted. This means that the use of snack packaging media influences initial reading ability in class I Indonesian language subjects at SD Inpres Tamattia, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

**Keywords:** *Snack Packaging, Beginning Reading Ability*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi, bahasa juga berperan sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumetasi kepada pihak lain. Dilihat dari

seluruh aspek kehidupan manusia, disadari atau tidak sebagian besar tindakan manusia dalam berkomunikasi termasuk tindakan politik, sosial, hukum, dan pendidikan sangat kental dipengaruhi oleh bahasa. Menurut Ali (2020:38) Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana guna untuk berinteraksi dengan sesama manusia lainnya.

Jenjang pendidikan awal atau tingkat SD telah diajarkan keterampilan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Kemampuan membaca di kelas rendah sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan yang dilaksanakan pada tahun-tahun awal masuk. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Tamattia Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, ternyata siswa kelas I masih banyak yang belum bisa mengenal huruf, suku kata, hingga kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan siswa kelas I kemampuan membacanya masih sangat kurang atau minim, siswa lebih senang akan bermain dan jajan dari pada berlatih membaca permulaan.

Kemampuan mengenal huruf atau membaca permulaan siswa Kelas I akan dikuasai dengan baik jika mendapatkan latihan intensif dan menggunakan media yang tepat dan cocok diterapkan pada Kelas I. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media, yang dimana media tersebut bertujuan untuk mempermudah proses belajar. Media adalah perantara yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas

Dengan menggunakan media saat proses belajar maka siswa akan memberikan pengaruh atau dampak yang signifikan, peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat untuk belajar, melalui media pembelajaran ini dapat membuat proses belajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

Untuk mengatasi problem yang terjadi di sekolah maka peneliti berinisiatif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I dengan menggunakan media yang tepat dan cocok dilingkungan anak-anak. Salah satu media yang cocok digunakan untuk membaca permulaan di kelas rendah ialah kemasan makanan ringan. Menurut Fifit Firmadani (2020:94) media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi, meningkatkan kreatifitas peserta didik dan memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, Menurut Rahman dan Heryanto (dalam Ahadiyatul, 2022:26) membaca permulaan adalah membaca tekhnis yang diajarkan kepada siswa kelas rendah yang mana lebih menekankan pada upaya guru untuk menjadikan siswa lebih mengenal dan mengubah lambang-lambang seperti: huruf, suku kata, kata, serta kata yang terdapat dalam tulisan teks yang bermakna.. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan perkembangan sesau tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Zubaidah, 2003: 13), Agussalim & Suryanti:2021)

adalah kemampuan dalam berbagai konteks berkomunikasi, kemampuan yang dikembangkan yaitu upaya menangkap makna dan tafsir, peran, menilai dan mengeksplorasi diri dengan berbahasa.

Melihat hal ini, peneliti bermaksud menggunakan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan Siswa yang bertujuan untuk memberikan wujud nyata dalam materi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih aktif lagi di dalam kelas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti akan melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Dimana kelas eksperimen akan diajar oleh peneliti dengan menggunakan media kemasan makanan ringan tanpa ada kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Tamattia, Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus-24 November 2023, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi atau jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres Tamattia dengan jumlah populasi sebanyak 20 siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes lisan, dengan menggunakan media kemasan ringan ini dilaksanakan pada awal dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan. Adapun bentuk tes yang dapat digunakan berupa tes Lisan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi, tes awal dan tes akhir, dan teknik analisis data untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Merujuk dari data hasil penelitian siswa kelas 1SD Inpres Tammatia, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar menggunakan media dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media. hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai kemampuan membaca siswa sebelum di adakan perlakuan (pretest) dan rata-rata skor kemampuan membaca siswa setelah di adakan perlakuan (posstest).

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1.	75	80	5	25
2.	50	85	35	1225
3.	70	90	20	400
4.	75	85	10	100
5.	50	80	30	900
6.	70	83	13	169
7.	55	79	24	576
8.	50	90	40	1600
9.	45	85	40	1600
10.	55	85	30	900
11.	60	75	15	225
12.	45	80	35	1225
13.	75	89	14	196

14.	55	86	31	961
15.	45	84	39	1521
16.	50	79	29	841
17.	50	78	28	784
18.	35	89	54	2916
19.	65	80	15	225
20.	50	80	30	900
Jumlah			537	17289

Melihat data distribusi frekuensi dan persentase kemampuan membaca siswa pada kelas I menunjukkan adanya peningkatan dan perubahan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Peningkatan kemampuan membaca dikuatkan pula dari hasil distribusi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah adanya pemberian perlakuan terhadap kemampuan membaca siswa

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kemasan makanan ringan pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan media. Pada hasil kemampuan membaca siswa terlihat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kemasan makanan ringan memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar dengan tidak menggunakan media.

Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest siswa.penerapan media kemasan makanan ringan pada kelas I memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 56,25 dibandingkan pada nilai posttest menunjukkan rata-rata nilai 83,10. Berdasarkan data hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa yang di ajar dengan menggunakan media lebih baik dari pada kemampuan membaca siswa yg tidak menggunakan media.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan di kelas I lebih baik karena membantu siswa belajar secara aktif. Pada kemasan makanan ringan terdapat tulisan yang menarik dan unik sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar membaca atau mengenali huruf yang terdapat dalam kemasan tersebut. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I dengan menggunakan media kemasan makanan ringan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik. Hasil analisis data setelah dilakukan treatment atau penerapan media kemasan pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 100% yang mencapai ketuntasan individu (skor > 75). Hal ini berarti penggunaan media pada pembelajaran bahasa indonesia berhasil.

No	Aspek-aspek yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Persentase (%) aktivitas murid pada pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	20	20	100	100	100
2	Jumlah siswa yang memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran	17	20	20	85	100	100

	dimulai						
3	Jumlah siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan media kemasan makanan ringan	10	16	20	50	80	100
4	Jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai huruf-huruf yang terdapat pada media	14	18	20	70	90	100
5	Jumlah siswa yang perlu bimbingan dalam mengenal huruf	9	5	2	45	25	10

Aktivitas siswa di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebelum penerapan media kemasan makanan ringan kurang antusias pada saat memberikan tanggapan dan kurang aktif di kelas, namun antusias siswa mengikuti pembelajaran meningkat setelah penerapan media kemasan makanan ringan dapat dilihat dari aktivitas siswa, yaitu siswa lebih aktif saat pembelajaran sedang berlangsung dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa media kemasan makanan ringan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media kemasan makanan ringan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dengan menyajikan pengenalan huruf serta kata-kata yang ada dalam kemasan tersebut dengan metode pengenalan suku kata. Dengan adanya kemasan makanan ringan sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan menambah kosa kata siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvyana (2023) dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus Snack Pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media kemasan makanan ringan.

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kemasan makanan ringan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat di kemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kemasan makanan ringan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Tamattia.
2. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan media kemasan makanan ringan dan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan media kemasan makanan ringan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, S. (2021). *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41.
- Elvyana La'alil Mahzuna, d. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus Snack Pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 66
- Fifit Firmadani. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 94.
- Haryanto, & Budi Rahman. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasi*, 129-130.
- Zubaidah, E. (2003). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.